Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849
e-ISSN: 2548-1398
Vol. 10, No. 2, Februari 2025

TRANSFORMASI DIGITAL DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: INOVASI UNTUK KEBERHASILAN BISNIS WIRAUSAHA

Ade Wahyudin*, Didik Iskandar, Muhammad Rafli Aprianto, Salman Izudin Karimi
Universitas Cendekia Abditama, Indonesia
Email: wahyufinade@gmail.com*, didik.iska@gmail.com, mrrafli951@gmail.com, Izudinkarimi@gmail.com

Abstrak
Transformasi digital telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis wirausaha. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM), wirausahawan dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data serta mengelola sumber daya secara lebih efektif. Penelitian ini menganalisis peran transformasi digital dan inovasi dalam SIM terhadap keberhasilan bisnis wirausaha, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta mendorong inovasi produk dan layanan. Namun, keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, strategi yang efektif diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan manfaat transformasi digital dalam bisnis wirausaha.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Sistem Informasi Manajemen, Inovasi, Wirausaha, Efisiensi Operasional

Abstract
Digital transformation has become a key factor in enhancing the efficiency and competitiveness of entrepreneurial businesses. By implementing management information systems (MIS), entrepreneurs can optimize data-driven decision-making and manage resources more effectively. This study analyzes the role of digital transformation and innovation in MIS on business success, as well as the challenges faced in its implementation. The findings indicate that adopting digital technology improves operational efficiency, expands market access, and drives product and service innovation. However, budget constraints, lack of skilled human resources, and resistance to change remain major obstacles. Therefore, effective strategies are needed to overcome these challenges and maximize the benefits of digital transformation in entrepreneurial businesses.

Keywords: *Digital Transformation, Management Information System, Innovation, Entrepreneurship, Operational Efficiency*

Pendahuluan
Transformasi digital telah menjadi kebutuhan utama dalam dunia bisnis modern (Adiyono et al., 2021). Perubahan ini tidak hanya melibatkan adopsi teknologi baru, tetapi juga penyesuaian model bisnis, pola pikir, dan strategi operasional untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan (Fadlila & Mala, 2024). Dalam konteks wirausaha, transformasi digital menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan daya saing (Ayu et al., 2022). Salah satu elemen penting dalam transformasi digital adalah implementasi sistem informasi manajemen (SIM), yang memungkinkan pengambilan

keputusan berbasis data dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Sistem informasi manajemen menyediakan kerangka kerja yang terintegrasi untuk mengelola informasi di berbagai level organisasi (Nurdiyah, 2023).;(Rusdiana et al., 2014) Melalui teknologi ini, wirausaha dapat memantau operasi, menganalisis kinerja bisnis, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan dengan lebih baik (Khoziyah & Lubis, 2021; Komalasari et al., 2021).

Inovasi-inovasi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data, dan komputasi awan kini menjadi bagian tak terpisahkan dari SIM, sehingga membantu pengusaha untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat (Pongtambing et al., 2023). Namun, tantangan dalam implementasi transformasi digital dan SIM tidak dapat diabaikan. Masalah seperti kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan anggaran, dan resistensi terhadap perubahan sering menjadi penghambat utama, terutama bagi wirausaha kecil dan menengah (UMKM) (Zein, 2021);(Kusumawardani, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi digital dan inovasi dalam sistem informasi manajemen dapat menjadi pendorong keberhasilan bisnis wirausaha, serta mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan bisnis wirausaha, khususnya dalam konteks era digital. Dengan memahami hubungan antara transformasi digital, SIM, dan keberhasilan bisnis, wirausahawan dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang mereka.Transformasi digital semakin diakui sebagai penggerak utama inovasi dalam kewirausahaan. Digitalisasi tidak hanya memungkinkan bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pertumbuhan, tetapi juga memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan pelanggan melalui pengalaman yang lebih personal dan mudah diakses (Khairunnisa et al., 2022; Limanseto, 2021).

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa konsep kunci yang saling terkait dalam konteks transformasi digital dan keberhasilan bisnis wirausaha. Transformasi, menurut Faridilla Anisatus Solikhah (2022), adalah perubahan atau pengalihan dalam bentuk fisik dan nonfisik, yang mencakup perubahan rupa, sifat, dan sebagainya. Transformasi digital, seperti yang dijelaskan oleh Westerman dkk. (2014), merujuk pada integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek bisnis untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat pertumbuhan usaha melalui teknologi seperti kecerdasan buatan, data analitik, dan komputasi awan. Sistem Informasi Manajemen adalah kombinasi teknologi informasi, proses, dan sumber daya manusia yang mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan dalam organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan sesuatu yang baru yang memberikan nilai tambah bagi organisasi, individu, atau masyarakat, sedangkan Drucker (1985) menambahkan bahwa inovasi juga mencakup perubahan cara kerja dan strategi pemasaran. Terakhir, keberhasilan bisnis wirausaha diukur melalui pencapaian tujuan usaha, yang tidak hanya terkait dengan aspek finansial, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, menciptakan inovasi, serta mengelola sumber daya secara efektif.

Dalam konteks wirausaha, transformasi digital membantu mengatasi tantangan pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan peluang baru, meskipun sering menghadapi kendala seperti biaya tinggi, regulasi yang kompleks, dan keterbatasan sumber daya teknologi (Wirausaha, 2020). Inovasi berbasis digital, seperti sistem informasi manajemen, telah terbukti meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas

mereka dengan menyediakan solusi yang lebih responsif (Sono et al., 2023). Namun, adopsi teknologi secara cepat juga menimbulkan risiko, terutama jika inovasi ini tidak relevan dengan kebutuhan pasar atau terlalu mahal bagi usaha kecil dan menengah (Hutamy et al., 2021; Saebah & Asikin, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk mengatasi kendala dan memaksimalkan peluang di era transformasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dan sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi serta daya saing bisnis wirausaha. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam implementasi teknologi digital, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya tenaga kerja yang terampil. Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi pelaku usaha mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan akses pasar, serta mendorong inovasi produk dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung akselerasi transformasi digital di sektor wirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk memahami peran transformasi digital dan sistem informasi manajemen (SIM) dalam keberhasilan bisnis wirausaha. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan industri, dan artikel konferensi, dengan fokus utama pada bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan daya saing dan inovasi dalam bisnis wirausaha, serta bagaimana SIM mendukung efisiensi dan pengambilan keputusan berbasis data. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, aktualitas (10 tahun terakhir), dan kredibilitas sumber.

Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema utama, seperti peran teknologi digital dalam inovasi, kontribusi SIM dalam efisiensi operasional, dan tantangan yang dihadapi wirausaha dalam mengadopsi teknologi. Hasil analisis disintesis untuk memberikan gambaran holistik mengenai hubungan antara transformasi digital, SIM, dan keberhasilan wirausaha. Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder, termasuk laporan industri seperti Deloitte Insights (2021) yang menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi sistem digital mengalami peningkatan pendapatan hingga 20%.

Pendekatan deskriptif-analitis yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak digitalisasi terhadap UMKM, dengan hasil yang menunjukkan bahwa meskipun transformasi digital dan SIM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing dan inovasi wirausaha, implementasinya memerlukan dukungan teknologi, sumber daya manusia yang kompeten, dan strategi yang matang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi sistem digital secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM dalam berbagai aspek, khususnya dalam hal pendapatan. Berdasarkan laporan Deloitte Insights (2021), UMKM yang berhasil mengimplementasikan teknologi digital mencatat peningkatan pendapatan hingga 20%. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama: a) Efisiensi Operasional: Sistem

digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Contohnya adalah penggunaan perangkat lunak manajemen inventori dan sistem pembayaran digital. Automasi ini juga memberikan fleksibilitas operasional yang lebih besar, sehingga UMKM dapat berfokus pada pengembangan strategi bisnis jangka panjang. b) Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Transformasi digital membuka peluang bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka secara online melalui platform e-commerce, media sosial, dan situs web perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan teknologi digital mampu menjangkau konsumen dari luar daerah, bahkan internasional, yang sebelumnya sulit dicapai melalui saluran tradisional. c) Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Sistem informasi manajemen memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan, seperti preferensi, pola pembelian, dan umpan balik. Data ini membantu UMKM dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif, menentukan harga yang kompetitif, serta mengidentifikasi peluang pasar baru. d) Inovasi Produk dan Layanan: Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat merancang produk dan layanan baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang berinovasi dalam produk berbasis digital, seperti layanan berbasis aplikasi atau produk custom-made yang dipesan secara online, menunjukkan peningkatan loyalitas pelanggan. e) Meningkatkan Daya Saing: Penelitian ini juga menemukan bahwa UMKM yang mengadopsi sistem digital memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang masih mengandalkan metode tradisional. Teknologi memungkinkan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar melalui efektivitas biaya, personalisasi produk, dan respon yang cepat terhadap kebutuhan pasar.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam proses transformasi digital: a) Keterbatasan Anggaran: Banyak UMKM yang merasa sulit untuk mengalokasikan dana untuk investasi teknologi, terutama dalam skala besar. b) Kurangnya SDM yang Terampil: Transformasi digital memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus dalam teknologi informasi dan manajemen digital. Kurangnya pelatihan menjadi penghambat utama. c) Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa pelaku UMKM menunjukkan resistensi terhadap digitalisasi karena kurangnya pemahaman tentang manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian merekomendasikan dukungan dari pemerintah, seperti pemberian insentif pajak, program pelatihan teknologi, dan kemitraan dengan perusahaan teknologi besar untuk menyediakan solusi yang terjangkau bagi UMKM. Selain itu, peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM juga menjadi kunci untuk mempercepat adopsi sistem digital. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan pendapatan UMKM, tetapi juga membantu mereka untuk lebih adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dan menjadi lebih kompetitif di era digital.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa transformasi digital dan sistem informasi manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan inovasi bisnis wirausaha. Implementasi teknologi digital terbukti mampu mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data, memperluas akses pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional. Namun, kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga kerja terampil, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi

tantangan utama dalam proses digitalisasi bisnis. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat, termasuk pelatihan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, dan investasi berkelanjutan dalam teknologi digital agar wirausahawan dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi transformasi digital dan SIM dalam mencapai keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyono, N. G., Rahmat, T. Y., & Anindita, R. (2021). Digital marketing strategies to increase online business sales through social media. *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT)*, *1*(2), 31–37.

Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). budaya digital dalam transformasi digital menghadapi era society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, *5*(1), 20–25.

Fadlila, M., & Mala, I. K. (2024). Transformasi Bisnis Digital: Peran, Fungsi, Dan Strategi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional, Inovasi Produk, Dan Pengalaman Pelanggan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *4*(2), 253–260.

Hutamy, E. T., Marham, A., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Analisis Penerapan Bisnis Model Canvas pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, *1*(1), 1–11.

Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Mekaniwati, A., Harto, B., Widjaja, W., Malau, N. A., Hayati, T. P. T. N., Faried, A. I., & Purwanti, T. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Global Eksekutif Teknologi.

Khoziyah, S., & Lubis, E. E. (2021). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Followers Online Shop Instagram@ KPopConnection. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, *10*(1), 39–50.

Komalasari, D., Pebrianggara, A., & Oetarjo, M. (2021). Buku Ajar Digital Marketing. In *Umsida Press*. https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-38-9.

Kusumawardani, Q. D. (2019). *Hukum Progresif Dan Perkembangan Teknologi Kecerdasan Buatan. Veritas et Justitia, 5 (1), 166–190*.

Limanseto, H. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Diambil Dari Https://Ekon. Go. Id/Publikasi/Detail/2969/Umkm-Menjadi-Pilar-Penting-Dalam-Perekonomian-Indonesia*.

Nurdiyah. (2023). Transformasi Digital dalam Sektor Agribisnis. *Trends in Science and Technology for Sustainable Living*, 305–337. https://repository.ut.ac.id/10566/

Pongtambing, Y. S., Pitrianti, S., Sadno, M., Admawati, H., & Sampetoding, E. A. M. (2023). Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 201–206.

Rusdiana, H. A., Moch, M. M., Irfan, S. T., Kom, M., & Ramdhadi, H. M. A. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pustaka Setia Pengantar: Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung*.

Saebah, N., & Asikin, M. Z. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Transformation*, *3*(11), 1534–1540.

Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, *1*(04), 312–324.

Wirausaha, B. G. (2020). *Generasi Z Sebagai Generasi Wirausaha*.

Zein, A. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, *4*(2), 18.

Copyright holder:
Ade Wahyudin*, Didik Iskandar, Muhammad Rafli Aprianto, Salman Izudin Karimi (2025)

First publication right:
Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

